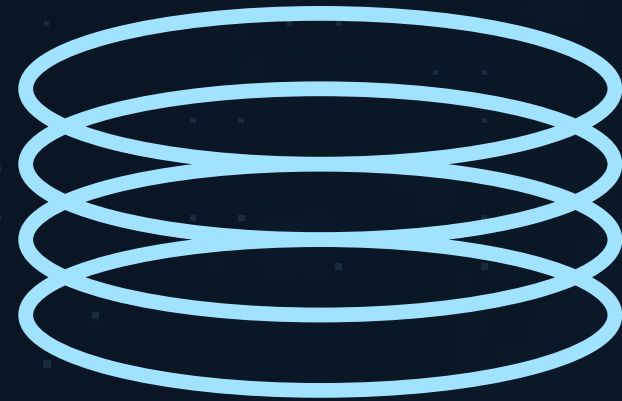
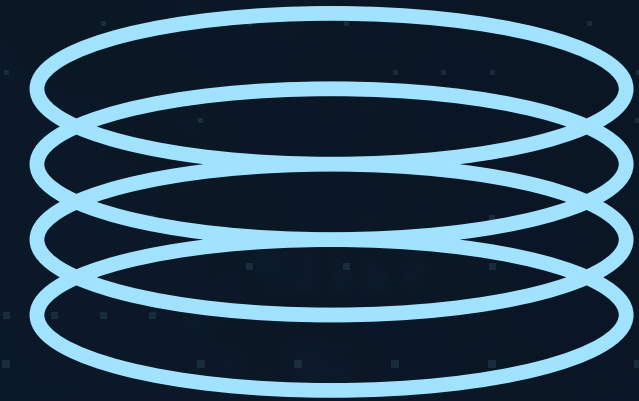


**PENINGKATAN KOMPETENSI
DIGITAL SISWA MELALUI
PELATIHAN HYPERLINK PADA
MICROSOFT POWERPOINT DI
SMAN 8 GARUT**



ANGGOTA KELOMPOK



- **TSANI HISNI AMALA (2306050)**
- **FETRA ABDUL MALIK B (2306039)**
- **PANDUL ALGHANI (2306130)**
- **HAFIZH ALFARIZI (2306049)**
- **MUHAMMAD RIZKI PURNAMA A (2306053)**




LATAR BELAKANG

Kegiatan pengabdian ini dilatarbelakangi oleh kurang optimalnya pemanfaatan fitur-fitur canggih Microsoft PowerPoint, khususnya hyperlink, oleh siswa kelas XI SMAN 8 Garut, padahal keterampilan tersebut sangat relevan untuk mendukung pembelajaran di era digital. Untuk mengatasi permasalahan ini, diselenggarakan sebuah program pelatihan yang bertujuan meningkatkan literasi digital siswa melalui pendekatan praktik langsung (learning by doing). Metodologi kegiatan disusun secara terstruktur, diawali dengan observasi untuk pemetaan masalah, dilanjutkan dengan pelaksanaan pelatihan hands-on, dan diakhiri dengan evaluasi menggunakan instrumen pre-test dan post-test untuk mengukur dampak program.

PENJELASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh kelompok kami berfokus pada peningkatan literasi digital siswa kelas X di SMAN 8 Garut dalam mata pelajaran Praktikum Informatika. Dalam kegiatan ini, kami memberikan pelatihan tentang penggunaan Microsoft PowerPoint, khususnya fitur *hyperlink* yang dapat memperkaya presentasi menjadi lebih interaktif dan terstruktur. Hal ini dilakukan sebagai respons terhadap rendahnya penguasaan siswa terhadap fitur-fitur lanjutan aplikasi presentasi yang sebenarnya sangat relevan dengan tuntutan pendidikan digital saat ini.

Dalam konteks pembelajaran berbasis teknologi, penggunaan media presentasi seperti Microsoft PowerPoint dapat meningkatkan partisipasi dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Pemanfaatan fitur interaktif dalam PowerPoint, seperti *hyperlink* dan navigasi antar slide, mampu meningkatkan efektivitas komunikasi guru-siswa serta memperjelas struktur penyampaian informasi dalam kelas. Oleh karena itu, penguasaan terhadap fitur-fitur tersebut menjadi bagian penting dalam mendukung kemampuan literasi digital siswa.



Pelatihan yang kami berikan menggunakan pendekatan *learning by doing*, yaitu metode pembelajaran yang menekankan pada keterlibatan langsung siswa dalam proses belajar. Metode *hands-on training* secara signifikan mampu meningkatkan kemampuan praktis siswa dalam mengoperasikan perangkat lunak komputer. Kegiatan praktik langsung memungkinkan siswa belajar dari pengalaman nyata, yang pada gilirannya memperkuat pemahaman konsep dan keterampilan penggunaan teknologi secara berkelanjutan.



METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan sistematis yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam penggunaan fitur *hyperlink* pada Microsoft PowerPoint. Metode yang digunakan mengacu pada pendekatan *learning by doing* yang dikombinasikan dengan model pelatihan berbasis praktik langsung (hands-on training).

Adapun tahapan kegiatan pengabdian dijabarkan sebagai berikut:

1. **Persiapan**, Meliputi survei awal ke lokasi, koordinasi dengan guru mata pelajaran informatika kelas X, serta penyusunan modul dan media pelatihan.
2. **Observasi dan Identifikasi Masalah**, Tim melakukan pengamatan terhadap kemampuan awal siswa dan mendokumentasikan kendala yang dialami siswa dalam membuat presentasi digital.



3. **Pelaksanaan Pelatihan**

Kegiatan pelatihan dilaksanakan dengan metode praktik langsung, melibatkan:

- Pengenalan fungsi dasar PowerPoint dan fitur hyperlink.
- Demonstrasi penggunaan hyperlink untuk navigasi antar slide, ke dokumen eksternal, dan ke situs web.
- Sesi praktik mandiri siswa dengan pendampingan.

4. **Evaluasi dan Refleksi**

Evaluasi dilakukan dengan membandingkan hasil kerja siswa sebelum dan sesudah pelatihan, serta memberikan kuis singkat untuk mengukur pemahaman. Sesi tanya jawab dan diskusi di akhir digunakan untuk refleksi bersama.

5. **Tindak Lanjut**

Guru diberikan bahan ajar dan modul lanjutan untuk digunakan dalam pembelajaran berikutnya agar hasil pelatihan dapat berkelanjutan.

////// **HASIL DAN PEMBAHASAN** /////

Kegiatan pelatihan yang diberikan kepada siswa kelas X SMAN 8 Garut menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan literasi digital, khususnya pada penggunaan fitur hyperlink dalam Microsoft PowerPoint. Berdasarkan data pre-test dan post-test, terjadi peningkatan signifikan pada kemampuan siswa setelah mengikuti pelatihan. Nilai rata-rata post-test lebih tinggi dibandingkan pre-test, yang mengindikasikan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan siswa.

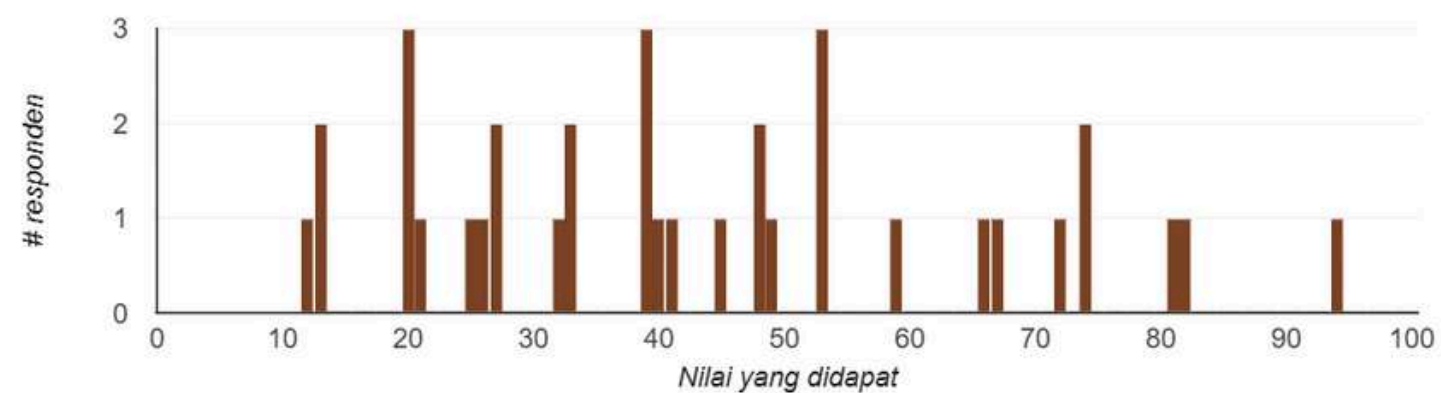
Wawasan

Rata-rata
43,94 / 100 poin

Median
40 / 100 poin

Rentang
12 - 94 poin

Distribusi poin total



PRE-TEST

POST-TEST

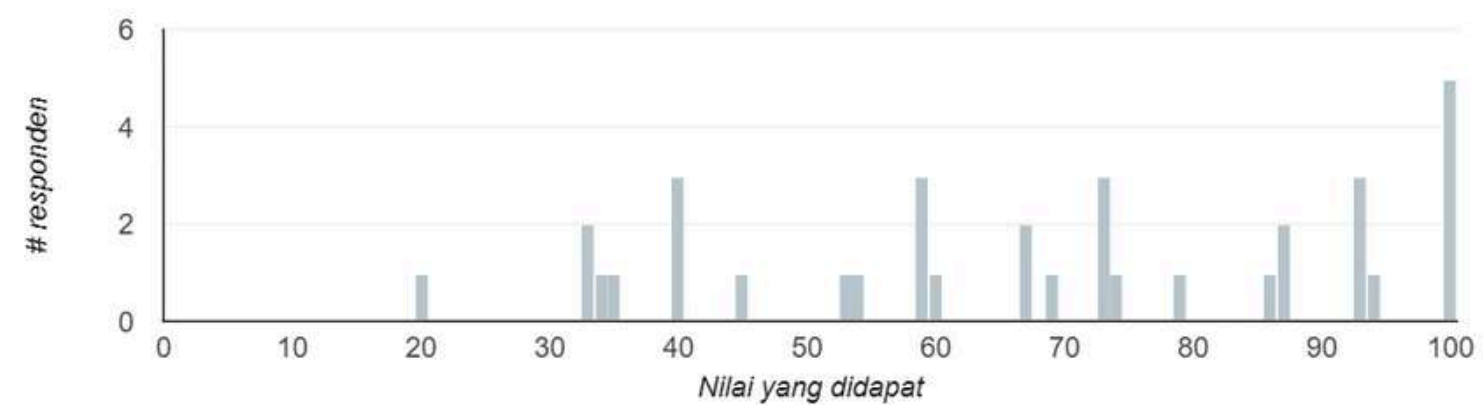
Wawasan

Rata-rata
67,77 / 100 poin

Median
69 / 100 poin

Rentang
20 - 100 poin

Distribusi poin total



Perhitungan:

1. H_0 adalah terima H_0 (hasilnya tidak ada perubahan) dan sedangkan H_1 adalah tolak H_0 (hasilnya ada perubahan atau berampak)

$$H_0 = d = 0$$

$$H_1 = d \neq 0$$

2. $n = 35$ (Jumlah data)

3. $\alpha = 5\%$, maka H_0 nya berada pada $-2,571$ dan $2,571$

4. $T_{stat} = \frac{\sum d}{\sqrt{S_d}}$

$$S_d = \frac{n \sum d^2 - (\sum d)^2}{n(n-1)} = \frac{35(56038) - (1244)^2}{35(35-1)} = 18,64$$

$$5. T_{stat} = \frac{1244}{\sqrt{18,64}} = 35,543,15 = 11,28$$

Keputusan : Tolak H_0 , artinya skor Pre-Test nya melebihi Post-Test pada taraf nyata 5%

DOKUMENTASI

Perjalanan Kegiatan Pengabdian Relawan TIK
Insti|

KESIMPULAN

hyperlink PowerPoint yang dilaksanakan bagi siswa kelas X SMAN 8 Garut terbukti berhasil dan memberikan dampak yang sangat positif. Peningkatan kompetensi siswa terlihat jelas dari naiknya nilai rata-rata secara signifikan pada *post-test* jika dibandingkan dengan hasil *pre-test*.

Temuan ini juga diperkuat oleh analisis statistik yang mengkonfirmasi adanya perubahan yang nyata pada kemampuan siswa setelah mengikuti kegiatan. Tidak hanya tercermin dari data kuantitatif, keberhasilan program ini juga tampak dari meningkatnya partisipasi aktif siswa serta kemampuan mereka dalam mengaplikasikan fitur *hyperlink* untuk fungsi yang lebih kompleks, seperti menghubungkan presentasi ke dokumen eksternal maupun situs web.

Secara keseluruhan, kegiatan ini secara efektif telah meningkatkan penguasaan teknologi presentasi siswa, sebuah keahlian fundamental yang sangat mendukung proses pembelajaran digital dan pemenuhan kompetensi abad ke-21.



TERIMA KASIH!